

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan antara lain :

1. Ukuran tubuh ternak kambing kacang umur 9-12 bulan yang dipelihara secara tradisional pada dataran sedang berbeda dengan di dataran rendah.
2. Pertambahan dimensi tubuh harian ternak kambing kacang pada dataran sedang adalah lingkaran dada 0.043 cm, lebar dada 0.037 cm, dalam dada 0.041 cm, panjang badan 0.043 cm, tinggi pundak 0.045 cm, tinggi punggung 0.044 cm.
3. Pertambahan dimensi tubuh harian ternak kambing kacang pada dataran rendah adalah lingkaran dada 0.039 cm, lebar dada 0.036 cm, dalam dada 0.039 cm, panjang badan 0.043 cm, tinggi pundak 0.044 cm, tinggi punggung 0.042 cm.

#### **5.2 Saran**

Perlu diadakan penelitian lanjutan dengan judul perbandingan ukuran tubuh ternak kambing kacang yang dipelihara secara tradisional pada iklim yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alli, B. 2003. Evaluation of Cassava foliage as a protein supplement for sheep. *Nigerian Journal of Animal Production* (30) :37-40.
- Bakrie, B. 1996. Feeding management of ruminant livestock in Indonesia. In: *Ruminant nutrition and production in the tropics and subtropics*. Australian Centre for International Agricultural Research, Canberra. Pp 119-130.
- Battaglia R.A. 2007. *Hand book of livestock management*, 4th edition. Pearson prentice hall. Upper sadde river. New Jersey..
- Batubara., 2007. Tujuh Plasma Nutfah Kambing Lokal Indonesia. Sari Tani Edisi 25 April-1 Mei.
- Devendra, C and M, Bum. 1994. *Goat Production in The Tropic*. Diterjemahkan oleh Harya Putra, ITB Prees, Bandung.
- Pramono H. 2013. “ Respon Fisiologis Kambing Boerawa Jantan Fase Pascasapih di Dataran Rendah dan Dataran Tinggi” Skripsi. Faperta, Peternakan, Universitas Lampung.
- <https://id.answers.yahoo.com/question/index?qid=20071108182436AAWioj0>
- <http://www.artipengertian.id/2016/03/pengertian-geologi-topografi-hidrologi.html>
- Junaidi. W, 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan Hewan. Diakses pada tanggal 25 Mei 2013.
- Kartadisastra, 1997. Bobot tubuh ternak senantiasa berbanding lurus dengan tingkat konsumsi pakannya. Makin tinggi bobot tubuhnya, maka semakin tinggi pula tingkat konsumsi terhadap pakan. Bobot badan dapat diketahui dengan penimbangan. Hardiansah(2012) *Pakan Ternak Ruminansia*”H.R. Kartadisastra”
- Kasrino, F. 1994. Penelitian dan pengembangan peternakan dalam pembangunan pertanian dalam pelita VI. Pros. Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan. Pengelolaan dan Komunikasi Hasil Penelitian Pertanian. Puslitbangnak, Bogor. hlm. 31-35.
- Liem.2004.“PengelolaanBerbasisBioregion”.  
[http://www.walhi.or.id/bioregion/nas/peng\\_basis\\_bioreg/](http://www.walhi.or.id/bioregion/nas/peng_basis_bioreg/). Diaksespada 11 November 2008 pukul 15.48 WIB.
- McDONALD, P., R.A. EDWARD, and J.F.O GREENHALGH. 1988. *Animal Nutrition*. 4th Ed. Longman Scientific & Technical. John Willey & Sons. Inc, New York. P. 445884.
- Nirwan (2013). Laporan geografi, universitas negeri gorontalo.

- Parakkasi, A. 1999. Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak Ruminan. Indonesia University Press, Jakarta.
- Sampurna, I. P. dan I. K. Suatha. 2010. Pertumbuhan alometri  
Sabrani. M., Levine, J.M., 1993. *Pendekatan Sistem Pertanian Untuk Produksi Ruminansia Kecil*. di : Tomaszewska, M.W., Mastika, I.M., Djajaneegara A., Gardiners, Wiadarya T. Produksi Kambing dan Domba di Indonesia. Penerbit Universitas Sebelas Maret Solo.
- Santosa. U. 1991. Taalaksana Pemeliharaan Ternak Kambing. Penebar Swadaya. Jakarta
- Siregar, S. 1992. Tehnis Pemeliharaan dan Analisis Usaha Ternak kambing. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Soeroso. 2004. Performans Kambing Berdasarkan Sifat Kuantitatif dan Kualitatif. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Suparman. 2007. Beternak Kambing. Azka Press. Jakarta.
- Suparyanto, A., Murtiyeni. 2006. Pedoman penanganan penyakit kudis dan cacing pada ternak kambing. Balai Penelitian Ternak Ciawi. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor.
- Tillman, A.D., H. Hartadi, S. Reksoh adiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdoesoekojo. 1991. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan ke-5. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.